

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tentang evektifitas sistem pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al-Falah Pandeglang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Al-Falah Pandeglang

Sistem pendidikan di pondok pesantren Al-Falah yaitu sebagai berikut:

- a. Tradisional, Pada umumnya pembelajaran di pesantren mengikuti pola tradisional, yaitu sistem *sorogan* dan sistem *bandongan*. Baik dengan sistem sorogan maupun bandongan keduanya dilakukan dengan membaca kitab yang dimulai dengan membaca tarjamah. Kedua sistem pengajaran ini oleh sementara pakar pendidikan dianggap tradisional.

- b. Sistem Sorogan, dengan menggunakan sistem sorogan santri menghadap guru seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan dipelajari, setiap santri akan mendapat kesempatan untuk belajar secara langsung dengan ustadz tertentu yang ahli dalam mengkaji kitab amil, kitab jurumiah dan kitab sorof. Dengan sistem ini, ustadz tersebut dapat membimbing, mengawasi, dan menilai kemampuan santri secara langsung.
- c. Sistem Bandongan, santri akan belajar dengan menyimak secara kolektif. Dalam menggunakan sistem ini, sekelompok santri yang terdiri dari 5 sampai 10 orang mendengarkan seorang guru yang membaca, menerjemahkan, menerangkan, dan sering kali mengulas buku-buku islam dalam bahasa Arab. Setiap murid memperhatikan bukunya sendiri dan membuat catatan-catatan (baik arti maupun keterangan) tentang kata-kata atau buah pikiran yang sulit di mengerti.

- d. Sistem Mudzakah (diskusi), dimana santri membahas masalah diniyah seperti ibadah dan aqidah serta masalah agama pada umumnya.
- e. Penerapan Absur (Kenyataan), dalam artian tidak harus ada keseragaman, keserempakan dari segi pakaian, barang-barang. Disini hanya mengajarkan segi pakaian yang apa adanya dari diri santri, yang dimunculkan disini yaitu lebih ke sederhanaannya.
- f. Penerapan dari Segi Sosial, di pondok pesantren salafiah ini tidak ada ketertutupan dengan masyarakat dalam artian santri sering berkomunikasi dengan warga sekitar dan saling membantu/gotong royong.

2. Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Falah

Pembinaan Akhlak Santri yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Falah sebagai berikut:

- a. Pembinaan Secara Internal (Akhlak/Adab), Yang pertama kali dibina di pondok pesantren al-falah adalah akhlak (adab), dan etika santri secara keseluruhan pasti yang pertama kali kita bina itu adalah akhlak. Pembinaan

akhlak dengan cara membiasakan santri dan santriawati untuk saling menghormati.

- b. Pembinaan Secara Eksternal (Mental), Dalam pembinaan ini santri dibina dengan kegiatan-kegiatan keagamaan, misalnya dengan membuat sarana simulasi seperti acara Maulid Nabi.

3. Efektivitas Sistem Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Falah

Dengan diterapkannya sistem sorogan, sistem bandongan dan sistem mudzakah (diskusi) Pencapaian/keberhasilan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Al-Falah dalam Pembinaan Akhlak Santri yaitu dengan sikap saling menghormati orang tua, sikap disiplin dan juga menjadikan santri yang berkualitas yang mana santri memahami ilmu agama secara menyeluruh.

- a. Sikap saling menghormati

Dalam pencapaian ini santri lebih ditekankan untuk menghormati orang tua. Selain dari pada itu santri diharapkan agar dapat menghormati ustadz dan ustadzah

juga sesama santri yang ada di pondok pesantren dengan selalu mengucapkan salam ketika bertemu dan ringan tangan terhadap ustadz dan ustadzah.

b. Sikap disiplin

Dalam pencapaian disini santri harus mempunyai sikap disiplin, disiplin disini ditunjukkan dengan santri datang tepat waktu pada jam pelajaran, selain dari pada itu santri juga mengikuti shalat berjamaah dengan beberapa santri lainnya. dan memakai pakaian bersih yang sesuai dengan aturan yang ada di pondok pesantren. Selain sikap disiplin ada juga dalam disiplin mencintai lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, bergotong royong membersihkan lingkungan pondok pesantren.

c. Menjadi anak yang berkualitas

Dalam pencapaian disini santri memahami ilmu agama secara menyeluruh. Dengan diterapkannya sistem pendidikan yang ada di pondok pesantren seperti sistem sorogan, sistem bandongan dan sistem mudzakah

(diskusi) santri bisa lebih memahami ilmu agama maupun ilmu lainnya secara menyeluruh. Adapun memahami ilmu agama secara menyeluruh disini dapat dilihat dari khataman (kelulusan) santri, dengan diterapkannya sistem sorogan, sistem bandongan dan sistem mudzakah untuk memahami materinya maka adanya pencapaian/ keberhasilan yaitu khataman (kelulusan) dimana santri dikatakan lulus dan melanjutkan ke pondok pesantren salafi yang lain.

B. Saran-Saran

Terdapat beberapa saran penelitian terkait hasil penelitian pada skripsi ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren

Pihak pondok pesantren hendaknya menyediakan sarana seperti tempat tinggal santri (kubong) yang lebih memadai untuk menampung jumlah santri yang ada di pondok pesantren, sekolah juga harus lebih ketat dalam membuat peraturan untuk meningkatkan kedisiplinan santri yang ada di pondok pesantren al-falah.

2. Bagi Guru/Ustadz

Guru diharapkan untuk lebih banyak memberikan pembelajaran mengenai hafalan dan praktek yang bisa meningkatkan keberhasilan pembelajaran yang ada di pondok pesantren.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dalam melakukan kegiatan penelitian yang terkait dengan efektivitas sistem pendidikan pondok pesantren dalam pembinaan akhlak santri.